

Buku **PEDOMAN**

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI FARMASI S2
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

BUKU PEDOMAN PROSES PENYUSUNAN TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI FARMASI S2
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2023

PRAKATA

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta khususnya Program Studi Farmasi S2 dituntut untuk mampu menulis karangan ilmiah secara benar untuk mencapai derajat kesarjanaaan S2. Terutama untuk Program Studi Farmasi S2, para mahasiswa masih perlu mendapatkan petunjuk cara penulisan proposal tesis dan tesis.

Buku petunjuk Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini diterbitkan agar dapat dipakai oleh para mahasiswa untuk menyiapkan penelitian dan menulis tesisnya dengan benar. Memang dimaklumi, bahwa cara menulis proposal tesis dan tesis yang dipakai di Universitas yang satu dan Universitas yang lain, begitu juga negara yang satu dan di negara yang lain, bahkan di bidang ilmu yang satu dan di bidang ilmu yang lain tidak persis sama. Namun buku ini dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga tata fikir dalam membuat dan menulis proposal tesis, melaksanakan penelitian dan menulis tesis dapat lebih terarah dan seragam. Petunjuk penulisan proposal tesis dan tesis ini menjadi semakin dibutuhkan terkait dengan implementasi SOP kode dokumen PBM-UAD-05 yang sudah dilaksanakan mulai tahun ini. Oleh karena itu penyusun sangat berharap mahasiswa dapat mengikuti dan mentaati petunjuk penulisan proposal tesis dan tesis ini sebaik-baiknya sebagai bagian dari perilaku akademik sehingga dapat lebih melancarkan proses menuju kelulusan

November 2022

Tim Penyusun

PRAKATA

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta khususnya Program Studi Farmasi S2 dituntut untuk mampu menulis karangan ilmiah secara benar untuk mencapai derajat keserjanaan S2. Terutama untuk Program Studi Farmasi S2, para mahasiswa masih perlu mendapatkan petunjuk cara penulisan proposal tesis dan tesis.

Buku petunjuk Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini diterbitkan agar dapat dipakai oleh para mahasiswa untuk menyiapkan penelitian dan menulis tesisnya dengan benar. Memang dimaklumi, bahwa cara menulis proposal tesis dan tesis yang dipakai di Universitas yang satu dan Universitas yang lain, begitu juga negara yang satu dan di negara yang lain, bahkan di bidang ilmu yang satu dan di bidang ilmu yang lain tidak persis sama. Namun buku ini dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga tata fikir dalam membuat dan menulis proposal tesis, melaksanakan penelitian dan menulis tesis dapat lebih terarah dan seragam. Petunjuk penulisan proposal tesis dan tesis ini menjadi semakin dibutuhkan terkait dengan implementasi SOP kode dokumen PBM-UAD-05 yang sudah dilaksanakan mulai tahun ini. Oleh karena itu penyusun sangat berharap mahasiswa dapat mengikuti dan mentaati petunjuk penulisan proposal tesis dan tesis ini sebaik-baiknya sebagai bagian dari perilaku akademik sehingga dapat lebih melancarkan proses menuju kelulusan

Buku petunjuk penulisan ini sudah mengalami beberapa penyesuaian terkait dengan implementasi kurikulum baru tahun 2023. Penyusun sangat terbuka dalam menerima saran, kritik dan masukan.

Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sub Cover	1
Prakata Cetakan I	3
Prakata Cetakan II	4
Daftar Isi	5
I. Pendahuluan	6
II. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis	7
III. Format Proposal Tesis	14
IV. Format Tesis	18
V. Tata Cara Penulisan	25
Lampiran	34

I. PENDAHULUAN

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat S-2 pada Program Studi Farmasi S2 Universitas Ahmad Dahlan. Tetapi, sebelum menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat proposal tesis yang kemudian harus diseminarkan. Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis. Semua kegiatan itu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka adanya Petunjuk Penulisan Proposal Tesis dan Tesis sangat di perlukan. Dalam buku ini disajikan garis-garis besar cara penulisan proposal tesis dan tesis. Disamping itu juga diberikan tata cara penulisan dan beberapa contoh.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu: (1) Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Tesis, (2) Format Proposal Tesis, (3) Format Tesis, (4) Tata Cara Penulisan, dan (5) Lampiran yang memuat contoh-contoh.

Semoga petunjuk penulisan proposal tesis dan tesis ini dapat digunakan oleh mahasiswa Program Studi Farmasi S2 dengan sebaik-baiknya.

II. PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENGAJUAN TESIS

Tesis adalah tugas akhir mahasiswa Farmasi S2 yang harus dibuat sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa. Proses penyusunan tesis terdiri dari penyusunan proposal, seminar proposal, seminar kemajuan tesis dalam mata kuliah tesis 1 dan ujian tesis dalam mata kuliah tesis 2. Mata kuliah tesis 1 mengakomodasi penilaian untuk seminar kemajuan tesis. Mata kuliah tesis 2 mengakomodasi penilaian untuk hasil akhir tesis termasuk publikasi ilmiah.

Tujuan dari pedoman ini adalah untuk memastikan penentuan pembimbing dan penguji tesis mahasiswa Program Studi Farmasi S2 berjalan dengan baik. Ruang lingkup berlaku untuk penentuan pembimbing dan penguji di Program Studi Farmasi S2 di bawah tanggung jawab ketua program studi.

Proses pengajuan proposal tesis meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengajuan judul/tema tesis, mahasiswa bisa mengajukan topik proposal tesis pada panitia tesis sekurang-kurangnya 18 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai D.
2. Usulan dan penentuan pembimbing (penentuan pembimbing) kepada panitia tesis. Panitia tesis merupakan tim penilai tesis ditingkat prodi yang diketuai oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) dan beranggotakan dosen yang berkompetensi dalam bidangnya.
3. Pembimbing tesis terdiri dari pembimbing utama dan atau pembimbing pendamping.
4. Pembimbing utama adalah pembimbing akademisi internal Universitas Ahmad Dahlan dengan kualifikasi pendidikan minimal S3 dengan jabatan akademik Lektor.
5. Pembimbing akademis S3 dengan jabatan akademik Asisten Ahli diizinkan membimbing dengan kualifikasi memiliki publikasi sebagai penulis pertama yang di terbitkan di Jurnal Internasional bereputasi.
6. Pembimbing pendamping boleh dari akademisi atau praktisi baik internal atau eksternal Universitas Ahmad Dahlan dengan kualifikasi pendidikan

- minimal S3 akademisi dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli dan pendidikan minimal S2 untuk praktisi.
7. Praktisi bisa menjadi pembimbing pendamping dengan persyaratan pendidikan minimal S2 dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun.
 8. Kuota pembimbing adalah 6 mahasiswa tiap dosen.
 9. Tesis harus dibimbing oleh dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik tesis.
 10. Kompetensi pembimbing tesis ditunjukkan dengan pendidikan, pengalaman penelitian dan publikasi serta berlaku untuk tesis yang termasuk bagian dari penelitian dosen ataupun tidak.
 11. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing dari panitia tesis, mahasiswa mengajukan permohonan surat pernyataan kesediaan pembimbing dari dosen yang dimaksud.
 12. Pembimbingan dan pengisian kartu bimbingan proposal tesis
 13. Pendaftaran/pengajuan seminar proposal tesis (usulan dan penentuan reviewer)
 14. Reviewer adalah dosen atau praktisi baik internal UAD maupun eksternal UAD yang ditunjuk berdasarkan keputusan bersama panitia tesis untuk meninjau atau mengulas rencana proposal tesis.
- 15. Seminar Proposal Tesis**
16. Dalam sidang seminar proposal dipimpin oleh seorang Ketua Dewan Penguji/KDP (minimal berjabatan Lektor) yang sesuai bidang keilmuan, beranggotakan pembimbing 1 (minimal berjabatan Lektor) dan pembimbing 2 (minimal berjabatan Asisten Ahli). Semuanya berjenjang pendidikan Doktor/S3.
 17. Seminar tesis dihadiri sekurang-kurangnya 3 mahasiswa.
 18. Pembimbingan dan pengisian kartu bimbingan tesis minimal 8 kali (penelitian tesis) untuk mendapatkan persetujuan publikasi dan pendaftaran seminar tesis
 19. Artikel yang akan dipublikasikan merupakan bagian dari penelitian tesis atau topik terkait yang selaras dari bagian penelitian tesis
 20. Artikel dipublikasikan pada Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1-6 / Jurnal Internasional

21. Ujian Tesis

22. Pendaftaran Ujian Tesis diajukan melalui panitia tesis untuk penentuan penguji
23. Penguji adalah dosen atau praktisi baik internal UAD maupun eksternal UAD yang ditunjuk berdasarkan keputusan bersama panitia tesis untuk menilai dan memeriksa naskah tesis
24. Kualifikasi penguji praktisi dengan persyaratan pendidikan minimal S2 dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun.
25. Kualifikasi penguji akademisi dengan persyaratan pendidikan minimal S3.

Pengajuan proposal tesis mempunyai persyaratan dan prosedur tertentu dimulai dari pengajuan proposal hingga seminar proposal tesis. Begitu juga dengan syarat tesis hingga ujian pendadaran.

A. Syarat Pengajuan Proposal Tesis

Pada dasarnya proposal tesis menyatu dengan tesis 1 sehingga untuk mengajukan proposal tesis mahasiswa harus mencantumkan matakuliah tesis 1 dalam KRS. Bobot proposal tesis 0 sks. Untuk mengajukan proposal tesis mahasiswa harus telah menempuh matakuliah yang menjadi prasyarat untuk mengambil tesis mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah. Selain itu mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan. Proposal ditulis mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

B. Proses Pembimbingan Proposal Tesis

Mahasiswa harus memperoleh gambaran yang jelas mengenai rencana penelitian yang akan dilakukannya, mulai dari latar belakang sampai teknik analisis yang digunakan. Jika mahasiswa belum memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti maka disarankan berkonsultasi kepada dosen yang ahli dalam bidang masing-masing. Jika sudah diperoleh kejelasan supaya dituangkan dalam Form Pengajuan Penyusunan Tesis dan Rencana Judul Tesis. Selanjutnya proposal tersebut didaftarkan kepada Panitia Tesis untuk:

- (1) Memperoleh pencermatan mengenai bidang yang akan diteliti (sesuai level 8 KKNi: penelitian yang inovatif dan teruji, melalui pendekatan inter atau multidisipliner, yang dapat ditunjukkan dari tahapan penelitian minimal meliputi 2 bidang di ilmu farmasi)
- (2) Mengusulkan calon pembimbing

Setelah pembimbing ditentukan oleh Panitia tesis, maka mahasiswa dapat mengajukan surat kesediaan membimbing ke pembimbing yang telah disetujui Panitia Tesis. Selanjutnya pembimbing akan memberikan pencermatan terhadap proposal. Produk akhir dari proses konsultasi ini adalah proposal tesis yang siap untuk diseminarkan, yang ditunjukkan dengan adanya pengesahan dari pembimbing dengan membubuhkan tandatangan pada lembar pengesahan.

C. Prosedur Seminar Proposal Tesis

Pengajuan seminar proposal tesis diawali mahasiswa menyerahkan bukti hasil *similarity check* dengan ambang batas kesamaan kata maksimal sebesar 25% oleh Perpustakaan UAD; bukti mengikuti seminar proposal minimal 3 kali dan bukti bimbingan proposal minimal 5 kali dan pernyataan keterlibatan dalam penelitian dosen. Selanjutnya mahasiswa mengusulkan reviewer untuk Seminar Proposal Tesis dengan jalan: Proposal Tesis didaftarkan untuk ditentukan Dosen Reviewernya kepada Panitia Tesis. Seminar proposal tesis lebih ditujukan untuk memperoleh masukan-masukan dari tim penguji (pembimbing utama, pembimbing pendamping, reviewer/dosen yang kompeten) demi kelengkapan rencana kegiatan penelitian mahasiswa. Untuk melaksanakan seminar proposal tesis mahasiswa melaporkan kepada kaprodi bahwa yang bersangkutan telah siap seminar. Pada saat ini mahasiswa menyerahkan/mengunggah proposal tesis yang telah ditandatangani pembimbing pada *link/GF* yang telah disiapkan prodi. Selanjutnya kaprodi menentukan jadwal seminar proposal tesis (seminar proposal dilaksanakan paling lambat 2 minggu setelah pengumuman susunan tim penguji dikeluarkan/diumumkan).

Presentasi proposal merupakan forum penyempurnaan proposal tesis dan juga sebagai forum ujian proposal tesis. Proposal tesis harus dipresentasikan

pada sebuah seminar terbuka (seminar proposal tesis). Seminar ini harus dihadiri oleh: dosen pembimbing (pembimbing dan pembimbing pendamping); dosen reviewer; para mahasiswa program magister; Ketua sidang seminar proposal tesis adalah pembimbing utama.

Penilaian dari tim penguji atas presentasi tersebut adalah: proposal disetujui, atau proposal disetujui dengan perbaikan, atau proposal tidak disetujui dan seminar harus diulang. Usul perbaikan yang diberikan oleh seluruh dosen penguji termasuk dosen pembimbing, dituangkan dalam berita acara seminar proposal tesis dengan mencantumkan jangka waktu perbaikannya dengan batas maksimum 14 hari. Selain itu, para anggota tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi daftar hadir pada lembar yang telah disediakan. Pada lembar tersebut, para anggota tim penguji juga harus menuliskan evaluasi seminar proposal bagi mahasiswa tersebut. Semua usul perbaikan proposal tesis harus diakomodasikan ke dalam proposal tesis dan perbaikan ini harus dikonsultasikan kepada para dosen penguji dan dosen pembimbing. Apabila perbaikan telah dilakukan dan disetujui oleh masing-masing dosen penguji seminar proposal tesis. Dosen pembimbing, pembimbing pendamping (jika ada), dan semua dosen penguji membubuhkan tandatangan dan nama lengkap beserta gelarnya di atas lembar pengesahan diunggah kembali pada link/GF yang telah disediakan prodi.

Apabila sampai batas waktu 14 hari mahasiswa masih belum menyerahkan proposal yang dimaksud, maka proposal tesis dinyatakan gugur dan mahasiswa yang bersangkutan harus melaksanakan ulang seminar proposal tesis. Proposal yang tidak disetujui dapat diajukan kembali setelah diperbaiki dan mahasiswa yang bersangkutan harus mempresentasikan kembali proposal tersebut.

D. Proses Pembimbingan Tesis

Proses diatur pembimbingan tesis secara umum diatur sendiri dengan SOP PBM-UAD-05. Secara administratif setiap konsultasi dituliskan pada kartu bimbingan dan dimintakan tandatangan pembimbing.

- a. Dalam mengerjakan tesis, mahasiswa dibimbing oleh seorang atau lebih dosen pembimbing, dengan tanggung jawab sebagai berikut: Mahasiswa bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan penyiapan tesis dan publikasi dari penelitian / studinya (tesisnya) tersebut. Materi publikasi tesis harus diambil dari sebagian atau keseluruhan dari tesis.
- b. Dosen pembimbing bertanggung jawab untuk: Melakukan evaluasi menyeluruh atas penyelesaian tesis dan pemenuhan terhadap kriteria yang ada; Memberikan dorongan dan membimbing mahasiswa yang dibimbingnya untuk menyiapkan manuskrip untuk publikasi ilmiah (pada sebuah seminar atau jurnal); Menjaga kualitas dan menjaga terhadap kemungkinan adanya penjiplakan (*plagiarism*) / orisinalitas tesis.

E. Kualifikasi Pembimbing

Penelitian tesis dibimbing oleh pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik tesis dan ditetapkan oleh Dekan. Pembimbing tesis terdiri dari maksimum 2 orang, terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

1. Pembimbing utama adalah pembimbing akademisi internal Universitas Ahmad Dahlan dengan kualifikasi pendidikan minimal S3 dengan jabatan akademik Lektor.
2. Pembimbing akademis S3 dengan jabatan akademik Asisten Ahli diizinkan membimbing dengan kualifikasi memiliki publikasi sebagai penulis pertama yang di terbitkan di Jurnal Internasional bereputasi.
3. Pembimbing pendamping boleh dari akademisi atau praktisi baik internal atau eksternal Universitas Ahmad Dahlan dengan kualifikasi pendidikan minimal S3 akademisi dengan jabatan

akademik minimal Asisten Ahli dan pendidikan minimal S2 untuk praktisi.

4. Praktisi bisa menjadi pembimbing pendamping dengan persyaratan pendidikan minimal S2 dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun.

Pembimbing utama bertanggungjawab pada kesahihan dan kualitas tesis, sedangkan pembimbingan pendamping membantu pembimbing utama dan berkoordinasi terkait hal-hal lain dalam penyusunan dan penyelesaian tesis. Antara pembimbing utama dan pembimbing pendamping harus ada kerjasama dan kesamaan pemahaman.

F. Lama Tesis

Tesis merupakan kegiatan yang dibatasi oleh waktu. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan tesis dimulai persiapan penelitian sampai ujian pendaran dan revisi total selama 6 bulan (dari seminar proposal sampai ujian pendaran).

G. Prosedur Pergantian Pembimbing

Ketika penelitian berjalan, pergantian pembimbing dimungkinkan terjadi jika: pembimbing meninggal dunia, pembimbing melaksanakan tugas lain lebih penting yang tidak memungkinkan lagi dilaksanakannya bimbingan, tidak ada lagi kesesuaian antara mahasiswa dengan pembimbing sehingga dengan berjalannya waktu tidak diperoleh kemajuan yang berarti, pembimbing merasa tidak menguasai topik yang diteliti. Jika ingin melakukan penggantian pembimbing mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada panitia tesis yang disertai alasan penggantian pembimbing dan ditandatangani oleh pembimbing sebelumnya.

H. Prosedur Seminar Kemajuan Tesis

Laporan kemajuan dihadiri oleh prodi dan atau panitia tesis, pembimbing tesis, reviewer dan mahasiswa Hasil pemantauan dihitung sebagai nilai dalam mata kuliah tesis 1, dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.

III. FORMAT PROPOSAL TESIS

Proposal tesis ditulis ringkas, padat isi dan jelas. sehingga tidak memerlukan jumlah halaman yang banyak, tidak lebih dari 20 halaman. Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian Awal Proposal Tesis mencakup halaman judul, halaman persetujuan dan intisari.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: Judul, maksud proposal tesis, lambang UAD, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya maksimal 25 kata, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, merupakan topik yang mengandung kebaruan (bukan plagiat) baik pada substansi maupun metode dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis dalam format piramida terbalik.
- b. Maksud proposal tesis ialah untuk menyusun tesis S-2 dalam program studi Farmasi S2, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan bundar berbentuk lingkaran dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Dibawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Instansi yang dituju ialah Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bagian bawah tulisan kota Yogyakarta.
Contoh halaman judul terlihat pada lampiran 1.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan sebelum seminar proposal tesis. Contoh halaman persetujuan pada lampiran 2.

3. Intisari

Intisari proposal tesis merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian (paragraph pertama), metode & cara analisis (paragraph kedua). Panjang intisari tidak lebih dari 300 kata dengan spasi tunggal.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal tesis memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis (jika ada), metode penelitian, dan jadwal penelitian.

I. PENDAHULUAN (BABI)

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal tesis itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Dalam bagian ini juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas, tujuan penelitian dan urgensi penelitian dan manfaat penelitian, kebaruan penelitian/*novelty*, serta kaitan dengan nilai-nilai Islam dengan menyebutkan ayat Al-Quran dan/atau hadis yang sesuai dengan topik yang dikaji. Luaran tesis 1 artikel jurnal nasional terakreditasi dengan judul yang sudah disebutkan dan 1 artikel jurnal internasional dengan judul yang sudah disebutkan, dan 1 artikel seminar dengan judul yang sudah disebutkan.
- b. Rumusan masalah berisi rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini dan biasanya berupa kalimat pertanyaan.
- c. Tujuan penelitian memuat tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dan *in line* rumusan masalah.
- d. Manfaat yang diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

II. TINJAUAN PUSTAKA (BAB II)

A. Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian sistematika tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada lampiran 3.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan memuat uraian hasil penelitian terdahulu yang mendasari atau yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (tidak hanya menuliskan judul penelitian saja).

C. Kerangka teori

Kerangka teori disarikan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematik, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

C. Hipotesis (bila ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau kajian teori dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Untuk penelitian eksperimental tidak harus ada hipotesis. Hipotesis harus in line dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

III. METODE PENELITIAN (BAB III)

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, prosedur penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan, dan analisis hasil.

- A. Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- B. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- C. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis (*dependent*, *independent* dan terkendali) dan skala pengukurannya.
- D. Definisi Operasional variabel yang dipelajari harus disebutkan juga pada bagian ini.
- E. Prosedur penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- F. Metode analisis data mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil penelitian.
- F. Jadwal Penelitian
Dalam jadwal penelitian ditunjukkan :
 - a) Tahap-tahap penelitian
 - b) Perincian kegiatan pada setiap tahap, dan
 - c) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.
 - d) Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (kalau ada).

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Acuan Pustaka dari jurnal Internasional minimal 50%, sisanya jurnal nasional, buku, prosiding dan lain-lainnya. Penulisan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi misal:

Mendeley mengikuti format APA (*American Psychological Association*) Style) versi 7, Zotero, End-note, dan lain-lain.

2. Lampiran

Dalam lampiran (kalau ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya hanya melengkapi proposal tesis.

IV. PROSEDUR UJIAN TESIS

Syarat pengajuan Ujian Tesis adalah semester berjalan, Form Persetujuan Ujian Tesis, surat pendaftaran ujian tesis, surat bebas teori, surat bebas laboratorium, kartu bimbingan tesis, sertifikat stadium generale dan prodamat, sertifikat TBQ, naskah tesis, bukti telah mengikuti seminar proposal, surat keterangan lunas SPP, fotokopi bukti pembayaran ujian pendadaran, bukti telah memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan maupun diterima. Draft article publikasi mengikuti aturan atau template di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi yang dituju.

Pihak yang boleh hadir di dalam ujian tertutup tesis hanyalah para dosen penguji ujian tesis. Ketua sidang ujian tesis adalah pembimbing utama. Para penguji memberikan penilaiannya pada form evaluasi ujian akhir tesis.

Masa Perbaikan tesis adalah 1 (satu) bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian tesis. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan tesis yang dimaksud, maka nilai tesis dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan ujian ulang tesis.

V. FORMAT LAPORAN TESIS/LAPORAN KEMAJUAN

Sama halnya dengan proposal tesis, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel (daftar), daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang, singkatan, dan intisari dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada proposal tesis.
- b. Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Magister Farmasi .
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 6 cm.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat keserjanaan. Nomor Induk Mahasiswa dicantumkan dibawah nama.
- e. Instansi yang dituju ialah Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- f. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Contoh halaman sampul depan terlihat pada lampiran 5.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing dan para penguji, dan tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 6.

4. Halaman pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, juga buka karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 7.

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang pengantar ke dalam isi tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyelesaian tesis. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat tidak ilmiah.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam isi tertera urutan judul, subjudul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

7. Daftar tabel (daftar)

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel (daftar) perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak dibuat.

8. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu ada tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

9. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Arti lambang dan singkatan serta daftar singkatan (bila ada)

Arti lambang dibuat bila dalam tesis dipergunakan banyak lambang dan singkatan. Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis yang disertai dengan arti dan satuannya.

11. Intisari

Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang, tujuan penelitian (paragraph 1), metode penelitian (paragraph 2), hasil penelitian (paragfar 3) dan kesimpulan (paragraph 4). Latar belakang berupa kalimat singkat yang menyatakan pentingnya penelitian dilakukan, tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pendahuluan, metode penelitian dituliskan singkat tapi jelas. Hasil penelitian dan kesimpulan dituliskan singkat tapi jelas. Panjang intisari tidak lebih dari satu halaman dengan ketikan satu spasi.

B. Bagian Utama

Bagian Utama tesis mengandung bab-bab: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

I. PENDAHULUAN (BAB I)

Bab pendahuluan memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang dalam tesis hampir sama dengan yang terdapat di dalam proposal tesis dan mungkin sudah lebih diperluas. Sebab itu pada latar belakang tesis juga ada perumusan masalah, keaslian penelitian dan faedah yang dapat diharapkan.
- b. Rumusan masalah berisi rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini.
- c. Tujuan penelitian memuat tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.
- d. Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

II. TINJAUAN PUSTAKA (BAB II)

Tinjauan pustaka berisi :

- a. Kajian pustaka memuat uraian kepustakaan yang mendasari penelitian, sama dengan yang dikemukakan pada proposal tesis, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.
- b. Penelitian Relevan

- c. Kerangka teori isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal tesis, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- d. Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada proposal tesis. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya.

III. METODE PENELITIAN (BAB III)

Pada metode penelitian terdapat uraian terinci tentang: desain penelitian, bahan atau materi penelitian, alat, prosedur penelitian, variabel penelitian dan analisis data dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

- a. Desain penelitian memuat uraian desain penelitian yang dilakukan misalnya untuk penelitian non eksperimental bidang farmasi komunitas berupa penelitian observasional analitik (*case control*), atau desain eksperimental dengan rancangan *pre and post* desain. Gunakan bagan atau gambar untuk memperjelas.
- b. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya selengkap-lengkapnyanya. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- c. Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas spesifikasinya dan sedapat-dapatnya disertai dengan gambar.
- d. Variabel penelitian yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis (*dependent*, *independent* dan kendali) dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel yang dipelajari harus disebutkan juga pada bagian ini.
- e. Prosedur penelitian berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.

- f. Analisis data berisi uraian yang lengkap tentang cara menganalisis hasil, baik secara kimiawi, fisis, statistis ataupun cara lain.
- g. Bila ada kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisah menjadi sub judul tersendiri. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea yang memuat penjelasan gambar/tabel dikemukakan bahwa gambar/tabel dapat dijumpai pada gambar dan tabel yang nomernya disebutkan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoretik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis. Hasil penelitian juga **dibandingkan** dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pada bab ini sebaiknya dibuat sub bab sesuai dengan materi penelitian.

V. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA (Khusus untuk laporan kemajuan)

Bagian ini berisi tentang rencana penyelesaian penelitian tesis.

V. KESIMPULAN DAN SARAN (Khusus untuk laporan akhir)

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan umumnya merupakan jawaban dari tujuan.
- b. Saran dapat berupa rekomendasi hasil penelitian yang diperlukan dan atau dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, apabila ingin melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Beberapa penulis

merahasiakan karena akan diteliti sendiri. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal tesis.

2. LAMPIRAN

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama tesis. Dapat berisi hasil data mentah, contoh perhitungan, CoA, sertifikat komite etik, hasil statistic, kuisener dll.

VI. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup : naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 g/m² dan tidak bolak balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 5.

3. Warna sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna program studi atau sebagaimana disebutkan pada sampul proposal di atas. Untuk program studi farmasi warna sampul hijau muda.

Contoh dapat dilihat pada Kantor Program Pascasarjana Farmasi.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah 21 cm x 28cm

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan, dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenishuruf

- a. Naskah diketik menurut dengan font times new roman 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.
- b. Huruf miring diberlakukan untuk kata yang berbeda dengan bahasa teks.
- c. lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik harus ditulis dengan rapi.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misal 10 g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya dan ditulis tegak, misalnya m, g, Kg, cal, mL.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a) tepi atas: 4 cm,
- b) tepi bawah: 3 cm,
- c) tepi kiri : 4 cm,
- d) tepi kanan: 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas kiri sampai ke batas kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misal : Sepuluh ekor tikus.

8. Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua di beri garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.
Contoh : penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada lampiran 1.

9. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
- Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab, maka nomor halaman ditulis di sebelah kanan bawah.
- Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka **romawi**. Keterangan tabel ditulis di atas tabel dengan jarak kalimat terakhir spasi 0,5 atau 1 dari tabel. Keterangan tabel ditulis lurus dengan lebar tabel. Jika keterangan tabel lebih dari 1 baris maka baris kedua dimulai lurus pada huruf pertama keterangan tabel.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan **angka arab**. Keterangan gambar ditulis simetris dengan lebar sama dengan lebar gambar.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di ujung batas tepi kanan. Semua variabel yang mewakili besaran fisis ditulis miring.

$$P_x + pgh_x + 2 pv^2 = P_2 + pgh_2 + 2 pv^2 \quad (2)$$



D. Tabel (daftar) dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), **tanpa diakhiri dengan titik.**
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri atas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel (daftar) diketik simetris.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan **jangan pada halaman lain.**
- e. Bila gambar dilukis melebar (*landscape*) sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan). Dengan izin Prodi Farmasi S2, tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Inggris atau yang sudah di Internasionalkan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah ditulis dengan huruf miring (*italic*).

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai diawal kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat)
- c. Kata dimana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan tidak dapat dipakai.
- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan derajat keserjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al* atau *dkk*.

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943) menghasilkan....
- c. Bensin dapat dibuat dari methanol (Meisel dkk, 1976)..... yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *et al*. saja.

Contoh :

Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., and Weisz, P.B., 1976.

Tidak boleh hanya :

Meisel, S.L. dkk atau Meisel, S.L. *et al*.

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh :

- a. Sultan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, S.T., atau Alisyahbana, Sultan Takdir.

- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan

Contoh :

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh :

- a. Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I
- b. Williams D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat keserjanaan

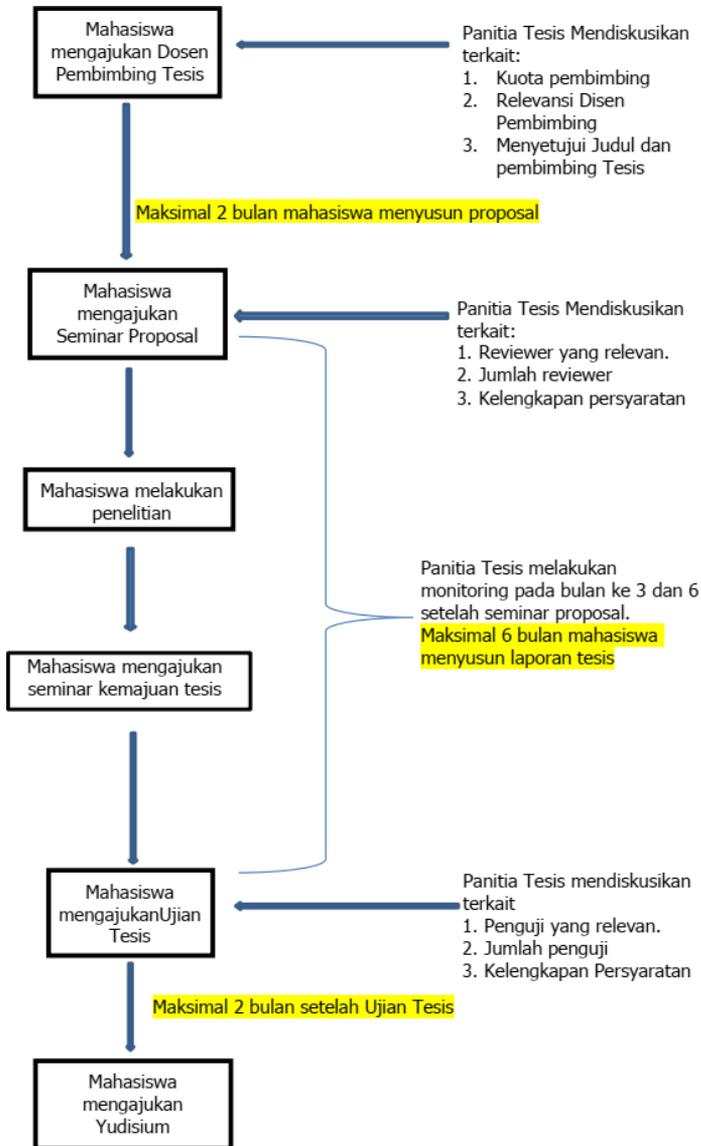
Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad.

- a. Buku/bagian dari buku
- b. Artikel dalam jurnal
- c. Buku terjemahan
- d. Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian
- e. Makalah Seminar, Lokakarya, Penataran Internet
- f. Dokumen resmi
- g. CD-ROM
- h. Majalah
- i. Surat kabar

Lampiran *Flowchart* Penyelesaian Tesis



Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

Proposal Tesis

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, tidak dicetak tebal)

**PENETAPAN PARAMETER STANDAR
SIMPLISIA DAN EKSTRAK DAUN *Stevia rebaudiana***

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, dicetak tebal, spasi tunggal)



(diameter logo 6 cm)

Diajukan oleh :

Dian Kartikasari

1307047006

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, spasi tunggal, tidak dicetak tebal
kecuali nama)

Kepada

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 12, tidak dicetak tebal)

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
MARET 2020**

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, spasi tunggal, dicetak tebal)

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal untuk seminar

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL TESIS

1. Judul Proposal Tesis :
2. Nama Pengusul :
3. NIM Pengusul :
4. Alamat rumah :
5. Nomor HP :
6. Alamat email :
7. Nama Pembimbing Utama :
8. Nama Pembimbing Pendamping :

Yogyakarta,

Pengusul

Nama Mahasiswa

NIM

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nama Pembimbing

Nama Pembimbing

NIP/NIY.....

NIP/NIY.....

Lampiran 3. Contoh halaman daftar pustaka

- American Diabetes Association, 2007, Diagnosis and Classification of Diabetes mellitus, *Diabetes care* (30) sup1.1:S42-S47
- Bouma, M., Dekker, J.H., Van Eijik, J.T.H.M., Schellevis, F.G., Kriegsman, D.M.W., Heine, R.J., (1999), Metabolic control and morbidity of type 2 diabetic patients in a general practice network, *Family Practice*, 16:402-406.
- Budiman, Riyanto, A., 2013, Kapita Selektta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan, *Salemba Medika Press*, Jakarta
- Canadian Diabetes Association, 2007, Your Guide to Diabetes Medication, www.cda.org.
- Cantrill, J.A., Wood, J., Diabetes Mellitus, in walker, R., 2003, *Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 3rd edition, Churchill Livingstone, UK.
- Chek, F.W. 2004. Global prevalance of diabetes-estimates for the year 2000 and projections for 2030. *Diabetes Care*, 27, 1047-1053.
- Dailey G, Kim MS, Lian JF, 2001, Patient compliance and persistence with antihyperglycemic drug regimens: evaluation of a medicaid patient population with type 2 diabetes mellitus, *Clin Ther* 23:1311 – 1320.
- Delamater, A.M. (2006). Improving patient adherence. *Clinical Diabetes Journal*, 24(2), 771-77.
- DiMatteo MRP, 2004, Variations in patiens' adherence to medical recommendation: a quantitative review of 50 years of research, *Med Care*; 42:200-209

- Dunham, P. J., Karkula, J. M., 2012, Effects of a Pharmacy Care Program on Adherence and Outcomes, *The American Journal of Pharmacy Benefits*; 4(1):e8-e14
- Evans, M., Khunti, K., Mamdani, M., Galbo-Jorgensen, C.B., Gundgaard, J., Bogelund, M., and Harris, S., 2013. Health-related quality of life associated with daytime and nocturnal hypoglycaemic events: a time trade-off survey in five countries, *Health and Quality of Life Outcomes* 2013, 11:90.
<http://www.hqlo.com/content/11/1/90>
- Filozof, C and Gautier, J.F., 2010, A comparison of efficacy and safety of vildagliptin and gliclazide in combination with metformin in patients with Type 2 diabetes inadequately controlled with metformin alone: a 52-week, randomized study, *Diabetic Medicine* 27, 318-326 (2010).

Lampiran 4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran.

a. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicitak miring), jilid, edisi ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kota terbit.
Contoh :

1) Buku yang dikarang oleh satu orang

Buchwalow, I.B., Bocker, W., 2010, *Imunohistochemistry: Basics and Methods*, 125-130, Springer, Munster.

2) Buku yang dikarang oleh lebih dari 1 orang

Sangat, H.M., Zuhud, E.A.M., dan Damayanti, E.K., 2000, *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia*, 18-25, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

3) Buku yang diedit

Lain, S., and Lane, D., 2005, Novel p53-based therapies: strategies and future prospects, in: Hainaut, P., and Wiman, K.G., (Eds.), *25 Years of p53 Research*, 353-376, Springer, Netherlands.

4) Prosiding

Hengstermann, A., Linares, L.K., Ciechanover, A., Whitaker, N.J., and Scheffner, M., 2001, Complete switch from Mdm2 to human papilloma virus E6-mediated degradation of p53 in cervical cancer cells, *Proceeding National Academy Science USA*, 98 (3): 1218–1223

b. Majalah

Nama penulis, tahun terbit, judul makalah, nama majalah dengan singkatan resminya (dicetak miring), jilid atau volume, (dicetak tebal), nomor penerbitan (jika ada), dan nomor halaman yang diacu. Contoh :

Supadmi, W., 2011, Evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, *Farmasiana*, **1**(1): 65-77

c. Anonim

Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku. Contoh :

Anonim, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, 49-57, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

d. Terjemahan

Stanley, L., Hosmer, D.W.Jr., Klar, J., 1997, Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan, diterjemahkan oleh Pramono, D., Kusnanto, H., 63-69, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

e. Skripsi, Tesis, Disertasi

Yulianti, I., 2011, Gambaran konsumsi DHA yang terkandung dalam susu dan makanan tambahan pada penyandang autisme di SLB Kota Bantul, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Widyaningsih W., 1998, Efek Flavonoid rutin, flavanonol, dan 3', 4' dihidroksi flavanonol terhadap metabolisme mikrosomal benzo(a)piren, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Nurani, L.H., 2011, Mekanisme molekuler antikanker senyawa aktif akar pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack), *Disertasi*, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

f. Laporan

Jennie, U.A., Sunarmingsih, R., dan Gandjar, I.G., 1999, Profil optimasi produksi eritromisin dari biakan *Streptomyces erythreus* dengan zat penginduksi asam suksinat dan asam propional-biotin, *Laporan Penelitian*, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

g. Jurnal

Nama jurnal yang diacu dalam daftar pustaka ditulis secara konsisten dengan singkatan resminya atau nama jurnal lengkapnya.

Li, H.L., Chen, D.D., Li, X.H., Zhang, H.W., Lu, Y.Q, Ye, C.L., and Ren, X.D., 2002, Changes of NF-kB, p53, Bcl-2 and caspase in apoptosis induced by JTE-522 in human gastric adenocarcinoma cell line AGS cells: role of reactive oxygen species, *World Journal Gastroenterol*, 8(3): 431-435

h. Internet

Sumber dari internet yang berupa tulisan di blog tidak dibolehkan. Acuan yang diperbolehkan dari internet dapat berupa jurnal dan buku dengan cara penulisan seperti pada ketentuan.

Sumber acuan dari web resmi misal: WHO, POM, Depkes, dsb dituliskan dengan cara:

....., diakses tanggal.....

i. Wawancara pribadi, buku petunjuk praktikum, diktat kuliah

Acuan berupa wawancara pribadi, buku petunjuk praktikum, diktat kuliah, tidak diperbolehkan dimasukkan dalam daftar pustaka

Lampiran 5. Contoh Cover Tesis

**PENETAPAN PARAMETER STANDAR
SIMPLISIA DAN EKSTRAK DAUN *Stevia rebaudiana*
(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, dicetak tebal, spasi tunggal)**

TESIS

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, dicetak tebal)



(diameter logo 6 cm)

Diajukan oleh:

Dian Kartikasari

1307047006

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, spasi tunggal, tidak dicetak tebal kecuali nama)

**FAKULTS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2020

(Jenis huruf: times new roman, ukuran 14, spasi tunggal, dicetak tebal)

Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan

PENGESAHAN TESIS

Berjudul

**PENETAPAN PARAMETER STANDAR
SIMPLISIA DAN EKSTRAK DAUN *Stevia rebaudiana***

Oleh :

Annisa Novia

07023015

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Program Pascasarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan
Pada tanggal : 14 Februari 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Sugiyanto, SU., Apt

Dr.Laela Hayu Nurani, M.Si.,Apt

Penguji :

1. Prof. Dr. Sugiyanto, SU., Apt.

2. Dr. Laela Hayu Nurani, M.Si., Apt.

3. Dr. Tedjo Yuwono., Apt

4. Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt

Lampiran 7. Contoh halaman pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wirawan Adikusuma
NIM : 11845004
Program Studi : Farmasi – S2
Judul Penelitian : EVALUASI KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENDAPAT MONOTERAPI DAN KOMBINASI TERAPI ANTIDIABETIK ORAL DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi–materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian–bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2014

Yang membuat
pernyataan

Wirawan Adikusuma
NIM : 11845004

Lampiran 8. Contoh halaman persembahan

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Inshirah:6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al Baqarah: 286)

Kupersembahkan buat :

Ibu dan bapakku tercinta,

Ungkapan rasa hormat dan baktiku

Kakak dan adikku tersayang

Ungkapan rasa sayang dan kasihku

Almamaterku